

Status gizi bayi usia 1,5-8 bulan di Jakarta Selatan dan faktor-faktor yang berhubungan

Novita Adelina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=122811&lokasi=lokal>

Abstrak

Status gizi seseorang menunjukkan seberapa besar kebutuhan fisiologis individu tersebut telah terpenuhi. Status gizi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran status gizi bayi usia 1,5-8 bulan di Jakarta Selatan dan hubungannya dengan jenis kelamin bayi, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, penghasilan ibu, usia ibu saat melahirkan, morbiditas diare dan Infeksi Saluran Napas Atas (ISPA), dan pemberian Air Susu Ibu (ASI). Penelitian menggunakan studi cross-sectional dan dilakukan pada 88 responden yang memiliki bayi usia 1,5 hingga 8 bulan di Jakarta Selatan. Data didapatkan berupa status gizi bayi, jenis kelamin bayi, usia ibu saat melahirkan, tingkat pendidikan ibu, penghasilan ibu, morbiditas diare dan ISPA, dan pemberian ASI yang akan diteliti hubungannya dengan status gizi bayi yang diuji dengan uji Chi-Square ($p < 0,05$). Dari hasil penelitian didapatkan proporsi status gizi wasted sebesar 4,5 % dan status gizi non-wasted sebesar 95,5 %. Dengan proporsi jenis kelamin bayi laki-laki 51,1%, dan perempuan 48,9%, pemberian ASI sebesar 30,7%, ibu bekerja 11,4%, diare dan ISPA bayi dalam kurun waktu 2 minggu terakhir masing-masing 14,8 % dan 60,2%, tingkat pendidikan ibu rendah 54,5%, sedang 34,1 %, dan tinggi 11,1%, tingkat penghasilan keluarga sedang 48,9% dan tinggi 51,1 %, semuanya tidak memiliki hubungan yang bermakna.

.....Nutritional Status described how great individual physiological requirement has met. Nutritional status is correlated to many factors. This research's aims are first, to know the frequency distribution of infants 1,5-8 months of age in South Jakarta and its correlation with babies' sex, maternal education level, working mother, family annual income, maternal age of giving birth, diarrhea and upper respiratory track infection and exclusive breast milk in infants. The study design of the research is cross sectional. The number of the respondent is 88. The respondents are mother who have baby 1,5-8 months of age in South Jakarta. The data that were collected are infants' nutritional status, babies' sex, maternal age of giving birth, maternal educational level, working mother, family annual income level, diarrhea and upper respiratory track infection in infant and exclusive breast milk in infants. All those variables were analyzed with Chi-square test ($p < 0,05$). From this research, the percentage of infants with non-wasting nutritional status is 95,5 % and the percentage of wasting is 4,5 %. The percentage of boys is 51,1 % and girls is 48,9 %. Percentage of babies receiving exclusive breast milk is 30,7%, working mother 11,4%, Diarrhea and upper respiratory track infection in infants are 14,8% and 60,2%. And all of them show no significant correlation to nutritional status.